

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, definisi operasional dan metode pengerjaan dari aplikasi yang akan dibangun.

1.1 Latar Belakang

Dalam sistem pendidikan, posisi guru sangatlah penting. Karena posisi guru mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Maka guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam kemajuan pendidikan. Penilaian kinerja pun dirasa sangat penting untuk mencapai kemajuan pendidikan.

Pada SMK Negeri 3 Bandung, semua guru memiliki jam mengajar sebanyak dua puluh empat jam dalam seminggu, kecuali guru yang mempunyai jabatan ganda di sekolah seperti wakil kepala sekolah dan kelapa sekolah. Dalam pengajaran guru mempunyai penilaian tersendiri sebelum digabungkan dengan penilaian secara keseluruhan, seperti penilaian perilaku dan penilaian prestasi.

Pembagian tugas mengajar akan diberikan kepada guru dalam bentuk dokumen yang berisi jumlah jam mengajar dan kelas yang akan diajarkan. Sedangkan untuk jadwal mengajar akan diberikan dokumen jadwal mata pelajaran secara keseluruhan, sehingga guru akan mencatat jadwal mengajarnya sendiri.

SMK Negeri 3 Bandung memiliki seratus dua puluh guru. Presensi guru diambil harian dengan menggunakan pencatatan pada sebuah buku dan akan disimpan oleh bagian kurikulum. Catatan presensi yang masih menggunakan kertas besar kemungkinan akan hilang atau rusak.

Dalam pembuatan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru yang dilakukan oleh petugas pada bidang kurikulum akan diberikan kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Pemberian jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar ini bertujuan untuk proses pengesahan yang dilakukan wakil kepala sekolah bagian

kurikulum dengan menandatangani jadwal mata pelajaran dan pembagian tugas. Penyerahan dokumen jadwal mata pelajaran dan tugas guru yang dilakukan oleh petugas dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum akan membutuhkan waktu untuk bertemu sehingga besar kemungkinan akan membutuhkan waktu yang tidak pasti karena wakil kepala sekolah yang tidak selalu ada di sekolah.

Aplikasi pengukuran kinerja pekerja bidang pengajaran di SMK Negeri 3 Bandung ini akan berkaitan dengan data guru dan data mata pelajaran untuk pembuatan tugas mengajar guru, dan akan membuat presensi guru dari jadwal mengajar untuk menghasilkan kinerja dalam bilang pengajaran.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh SMK Negeri 3 Bandung, aplikasi pengukuran kinerja pekerja bidang pengajaran akan dibutuhkan oleh SMK Negeri 3 Bandung. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan bisa berguna pada SMK Negeri 3 Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat masalah yang ada, yaitu:

1. Bagaimana melakukan pembagian tugas mengajar dan jadwal mengajar bagi setiap guru di SMK Negeri 3 Bandung?
2. Bagaimana melakukan penilaian kinerja guru berdasarkan kehadiran guru untuk setiap mata pelajaran yang diajar?
3. Bagaimana mempermudah penilaian kinerja pegawai bidang pengajaran di SMK Negeri 3 Bandung?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Membangun aplikasi yang menghasilkan pembagian tugas dan jadwal mengajar untuk setiap guru.
2. Membangun aplikasi yang menghasilkan kinerja guru berdasarkan kehadiran guru untuk setiap kelas yang diajar.

3. Membangun aplikasi yang menghasilkan penilaian kinerja pegawai bidang pengajaran.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada:

1. Penilaian kinerja guru hanya diambil dari kehadiran guru pada saat jam pelajaran dan penilaian hanya pada bidang pengajaran.
2. Pembagian tugas mengajar dari jadwal pelajaran yang telah dilakukan oleh petugas kurikulum SMK Negeri 3 Bandung.
3. Aplikasi ini tidak dikerjakan sampai pada tahap *maintenance*, aplikasi ini hanya dikerjakan sampai dengan tahap pengujian.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pengukuran kinerja pegawai bidang pengajaran berbasis web merupakan aplikasi yang dapat melakukan pengukuran kinerja guru yang diambil dari kehadiran guru saat jam pelajaran dan akan dibandingkan dengan jumlah mengajar yang dimiliki seorang guru.

Jam mengajar guru diambil dari pembagian tugas. Aplikasi pengukuran kinerja pegawai bidang pengajaran digunakan oleh petugas bidang kurikulum yang ada di SMK Negeri 3 Bandung. Penjadwalan mata pelajaran dan pembagian tugas guru akan diberikan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

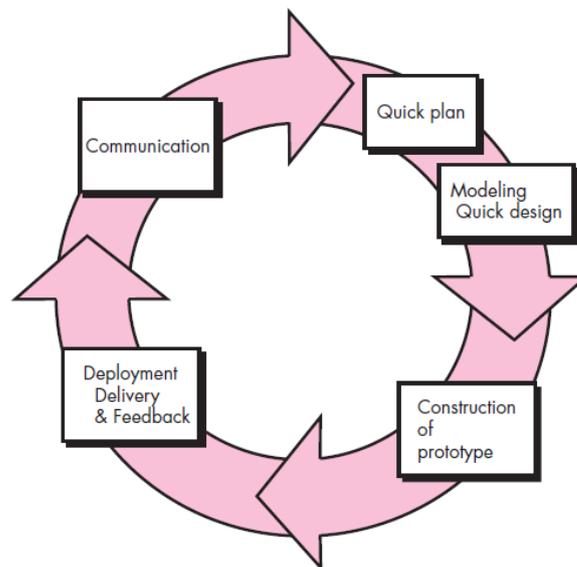
Manfaat aplikasi pengukuran kinerja pekerja bidang pengajaran ini adalah dapat menghasilkan penilaian kinerja guru yang nantinya bisa menjadi pemberian penghargaan terhadap guru, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dapat melihat jadwal mata pelajaran dan pembagian tugas guru tanpa harus bertemu dengan petugas bagian kurikulum.

Pembagian tugas mengajar dan penilaian kinerja guru dilakukan sekali dalam satu semester, yaitu pembagian tugas mengajar di awal semester dan penilaian kinerja guru diakhir semester.

1.6 Metode Pengerjaan

Model Prototype (*Prototyping Model*) dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program prototipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program prototipe biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Program prototipe ini di evaluasi oleh pelanggan atau *user* sampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau *user*. [1]

Pemakaian model prototipe ini dikarenakan proses pengumpulan data dan perancangan aplikasi dengan bertemu SMK Negeri 3 Bandung dilakukan berulang-ulang kali sehingga di penuhi hasil evaluasi yang baik.



Gambar 1- 1 Metode Prototipe

Proses *prototype modeling* akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pengumpulan kebutuhan dilakukan dengan melakukan pertemuan. Pihak dari SMK Negeri 3 Bandung diwakilkan oleh Ibu Nina. Pertemuan dilakukan secara bertahap. Hal-hal yang dibahas pada pertemuan meliputi wawancara untuk

membahas tujuan umum, eksplorasi dokumen, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya.

2. Perancangan *Prototype*

Setelah kebutuhan sistem terkumpul, maka mulai dirancang *prototype* sistem. Perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek sistem yang diketahui, seperti proses bisnis yang sedang berjalan saat ini sehingga bisa digunakan untuk membuat rancangan dasar pembuatan *prototype*.

3. Evaluasi *Prototype*

Pihak SMK Negeri 3 Bandung mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan *software*. Proses pengumpulan kebutuhan, perancangan dan evaluasi dilakukan berulang sampai memenuhi kebutuhan sesuai proses bisnis. Ketika aplikasi sudah memenuhi kebutuhan sesuai proses bisnis, maka kebutuhan sistem telah tergambaran seluruhnya dan sistem siap dikembangkan menjadi perangkat lunak.

4. Membangun *Software*

Prototype yang telah diterima oleh SMK Negeri 3 Bandung dikembangkan dan disempurnakan menjadi *software*. *Software* dibangun menggunakan pendekatan berbasis objek dengan menggunakan bahasa pemrograman php, *framework* CI dan *database mysql*.

5. Menguji *Software*

Pengujian *software* dilakukan berdasarkan metode *black box testing* dan *user acceptance test* yang ditujukan untuk admin, guru, petugas kurikulum dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMK Negeri 3 Bandung.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1 - 1 Jadwal Pengerjaan

| | | Jadwal Pengerjaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No. | Jenis Kegiatan | 2016 Bulan ke- | | | | | | | | | | | | 2017 Bulan ke- | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | Pengumpulan Kebutuhan | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Explorasi dokumen | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b.. Wawancara | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Perancangan Prototype | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Flow Map | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Use Case | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Mokus | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 3 | Evaluasi Prototype | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 4 | Membangun Software | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 5 | Pengujian Software | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Implementasi Sistem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Dokumentasi | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |